BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Erinaka Perdana merupakan perusahaan swasta nasional yang beralamat di jl. Raya Purwakarta – Subang KM. 11 Desa Karyamekar Kabupaten Purwakarta, PT ini bergerak di bidang industri pembuatan furnitur dan desain interior seperti meja, rak buku dan lemari serta interior dapur hingga interior kamar. PT. Erinaka Perdana memiliki banyak pegawai atau sumber daya manusia yang tercatat dalam rekapitulasi [Lampiran C.2] pada bulan Februari 2019 berjumlah 129 orang yaitu 47 pegawai tetap dan 82 orang pegawai tidak tetap (kontrak). PT. Erinaka Perdana mempunyai visi menjadi perusahaan furnitur terbesar dan berdaya saing tinggi serta siap menembus pasar luas di tingkat internasional. Sehingga, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat kompetitif dan berkualitas untuk merelasisasikan apa yang menjadi visi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan *Human Resource Development* (HRD), perusahaan memiliki sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus, sistem penilaian yang ada saat ini dilakukan oleh setiap atasan sebagai penanggung jawab terhadap pegawai mulai dari Direktur, HRD, Kepala Produksi hingga Kepala Regu dari setiap divisi atau bagian yang ada dalam perusahaan. Penilaian dilakukan dengan mengisi form penilaian yang telah disediakan oleh admin yang nantinya disimpan dalam arsip Kepala Produksi dan HRD. Kendala terjadi pada proses evaluasi kinerja pegawai tetap, HRD kesulitan dalam menentukan hasil evaluasi karena pegawai yang telah mendapat hasil dari evaluasi seperti promosi, pemberian tunjangan hingga pemberian keputusan PHK sering kali tidak sesuai dengan ekspektasi setelah evaluasi diberikan dan dianggap belum mencapai keputusan terbaik. Hal tersebut menyebabkan HRD melakukan peninjauan kembali pada penilaian kinerja periode selanjutnya, sehingga hasil dari keputusan tersebut

dikhawatirkan berdampak pada menurunnya kompetitif dan kualitas kinerja pegawai yang bekerja pada perusahaan.

Kendala lainnya juga terjadi pada proses evaluasi kinerja pegawai kontrak, HRD kesulitan dalam menentukan hasil evaluasi untuk promosi pegawai kontrak karena pegawai yang telah mendapat hasil dari evaluasi sering kali tidak sesuai dengan ekspektasi setelah evaluasi diberikan dan dianggap belum mencapai keputusan terbaik juga. Hal tersebut menyebabkan HRD melakukan peninjauan kembali pada penilaian kinerja periode selanjutnya, sehingga hasil dari keputusan tersebut dikhawatirkan menyebabkan pegawai yang telah bekerja dengan baik pada perusahaan dalam waktu yang cukup lama tidak mendapatkan promosi status untuk promosi pegawai dari kontrak menjadi tetap.

Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer yang pada dasarnya digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam keadaan yang semi terstruktur dan keadaan yang tidak terstruktur. Metode *Weight Product* merupakan salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan. Alternatif-alternatif pilihan yang diharapkan dapat memberikan daftar referensi kepada pembuat keputusan sebelum benar-benar mengambil suatu keputusan akhir. [1]

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di PT. Erinaka Perdana, maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola proses penilaian kinerja pegawai dengan judul "**Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Erinaka Perdana**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan, identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. HRD kesulitan dalam menentukan hasil evaluasi kinerja pegawai tetap dan kontrak karena pegawai yang telah mendapat hasil dari evaluasi sering kali tidak sesuai dengan ekspektasi setelah evaluasi diberikan dan dianggap belum mencapai keputusan terbaik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan, maksud dari penelitian yang dilakukan adalah membangun Sistem Informasi Manajemen penilaian kinerja pegawai di PT. Erinaka Perdana.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membantu HRD dalam memberikan rekomendasi keputusan dari hasil penilaian untuk pegawai tetap dan kontrak.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di PT. Erinaka Perdana, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengolahan Data
   a. Data Input

      Data yang dinputkan ke sistem yaitu data pegawai dan data penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak.

   b. Proses

      Proses pengolahan data pada sistem ini yaitu :

      1. Proses pengolahan data pegawai.
      2. Proses pengolahan data penilaian kinerja pegawai.
      3. Proses pengolahan pemberian rekomendasi keputusan hasil evaluasi kepada pegawai tetap dan kontrak.

   c. Output

      Data output dari sistem ini yaitu :

      1. Informasi tentang data pegawai.
      2. Informasi tentang hasil penilaian kinerja pegawai.
      3. Informasi tentang hasil rekomendasi keputusan evaluasi kepada pegawai tetap dan kontrak.
2. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah *Weight Product* (WP) yang digunakan pada proses penilaian kinerja pegawai.
3. Sistem yang dibangun hanya pada ruang lingkup proses penilaian kinerja pegawai.
4. Komisaris, Presiden Direktur dan Direktur tidak mendapat penilaian kinerja.

5. Pemberian rekomendasi pada hasil evaluasi pegawai tetap dan kontrak berbeda.
6. Pemberian rekomendasi pada hasil evaluasi pegawai tetap untuk pemberian bonus tunjangan, promosi hingga pemberian keputusan PHK.
7. Pemberian rekomendasi pada hasil evaluasi pegawai kontrak untuk promosi pegawai kontrak menjadi tetap.
8. Sistem yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman Javascript, PHP dan *database* MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, metode yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi dari suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian berdasarkan fakta yang ada.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian agar langkah-langkah dalam pengerjaan penelitian ini dapat berjalan dengan lebih terarah maka tahapan-tahapan tersebut digambarkan pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap pertama dalam penelitian yang dilakukan yaitu peneliti mengidentifikasi masalah atau kendala yang terjadi di PT. Erinaka Perdana agar masalah yang terjadi dapat dipahami dan jelas.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yaitu melalui tahapan sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data secara langsung. Hal ini meliputi:

1) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Bapak Ilham Iskandar sebagai *Human Resource Development* (HRD).

2) Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada perusahaan/instansi yang bersangkutan yaitu PT. Erinaka Perdana.

b. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan meneliti berbagai literatur-literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Tahap Analisis Sistem

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Adapun tahapan-tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahap mengidentifikasi masalah yang ada pada perusahan guna mengetahui hal apa yang dibutuhkan untuk proses penyelesaian masalah tersebut.

b. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

1) Analisis prosedur penilaian kinerja pegawai.
2) Analisis prosedur evaluasi pegawai tetap
3) Analisis prosedur evaluasi pegawai kontrak.

c. Analisis Aturan Bisnis Perusahaan

Analisis aturan bisnis dilakukan sebagai bentuk identifikasi pada aturan yang dijalankan pada program yang sedang berjalan guna mengawasi dan mengendalikan sumberdaya yang terlibat.

d. Analisis SIM Penilaian kinerja pegawai

Analisis SIM penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan model dengan tahapan Persiapan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian.

e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang meliputi kebutuhan spesifikasi sistem. Meliputi :

1) Analisis kebutuhan pengguna

   Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan jenis pengguna yang akan menggunakan sistem yang dibangun.

2) Analisis kebutuhan perangkat keras

   Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat keras di PT. Erinaka Perdana untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

3) Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat lunak di PT. Erinaka Perdana untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

f. Analisis Basis Data

Analisis basis data digunakan untuk memodelkan relasi data dalam model analisis perangkat lunak terstruktur, dalam pelaksanaannya menggunakan sebuah alat bantu berupa sebuah diagram yang disebut *Entity Relationship Diagram* (ERD)

g. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun informasi yang mencakup penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa fungsi-fungsi yang ada dalam sistem yang akan dibangun. Adapun kebutuhan yang terdapat dalam Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

1) Diagram konteks

   Menjelaskan penggambaran sistem yang akan dibangun.

2) Data flow diagram

   Menjelaskan penggambaran sebuah sistem dari diagram konteks kedalam beberapa level diagram.

3) Spesifikasi proses

   Menjelaskan spesifikasi detail dari setiap proses yang ada pada data flow diagram.

4) Kamus data

   Menjelaskan detail data apa saja yang digunakan pada sistem yang terdapat pada data flow diagram.

4. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem yaitu tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun selesai dilakukan, setelah itu maka sistem yang akan dibangun dapat dirancang dengan dengan gambaran tahapan berikut:

a. Perancangan Basis Data

Merupakan tahapan dari perancangan relasi dalam bentuk skema dan perancangan dari struktur tabel sistem yang akan dibangun.

b. Perancangan struktur menu

Merupakan rancangan menu dan submenu dari sistem yang akan dibangun yang bertujuan untuk mempermudah pengguna sistem tersebut.

c. Perancangan antarmuka

Merupakan rancangan tampilan dari sistem yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dalam penerapan saat membangun sistem tersebut.

d. Perancangan pesan

Merupakan rancangan pesan apa saja yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun.

e. Perancangan jaringan semantik

Merupakan rancangan keterhubungan antar tampilan yang dirancang pada antarmuka.

f. Perancangan prosedural

Merupakan tata cara atau urutan langkah-langkah untuk melakukan suatu proses.

5. Implementasi Sistem

Setelah tahap perancangan dari sistem yang akan dibangun selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu implementasi sistem tersebut sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

a. Implementasi hasil Analisis Sistem yang akan dibangun

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang sedang berjalan, analisis SIM Penilaian Kinerja hingga analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras digunakan untuk penerapan atau implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

b. Implementasi hasil Rancangan sistem yang akan dibangun

Hasil dari rancangan atau gambaran mulai dari tabel relasi yang menjelaskan data-data apa saja yang digunakan pada sistem yang akan dibangun digunakan pada implementasi basis data. Hasil dari perancangan antarmuka dimana hasilnya berupa gambaran dari tampilan sistem yang akan dibangun dan digunakan untuk implementasi antarmuka.

6. Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem sangat diperlukan dengan tujuan agar tidak terjadinya kekurangan dan kesalahan pada sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

a. Pengujian Blackbox

   Merupakan pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

b. Pengujian Beta

   Merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum.

7. Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai Di PT. Erinaka Perdana

Pada tahap ini sistem yang dibangun telah sesuai dan memenuhi apa yang menjadi tujuan penelitian maka sistem yang dibangun telah menjadi sebuah sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai untuk PT. Erinaka Perdana.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: tinjauan umum instansi dan landasan teori. Tinjauan umum instansi berisi sejarah instansi, logo instansi, visi, misi dan struktur organisasi sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun perangkat lunak ini.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam pembangunan aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat. Pada bab ini juga akan digambarkan perancangan dan struktur antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.